

## BAB VII PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing”, maka dapat disimpulkan :

1. Hampir semua responden berjenis kelamin perempuan.
2. Lebih dari separuh responden berumur lebih dari 60 tahun.
3. Mayoritas responden tidak bekerja.
4. Lebih dari separuh responden berpendidikan rendah.
5. Hampir semua responden memiliki pengetahuan baik.
6. Semua responden memiliki sikap positif.
7. Lebih dari separuh responden menyatakan mendapatkan dukungan keluarga.
8. Lebih dari separuh responden menyatakan mendapatkan dukungan petugas kesehatan.
9. Semua responden memiliki jarak yang dekat dari rumah ke posyandu lansia.
10. Lebih dari separuh responden memanfaatkan posyandu lansia.
11. Tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing
12. Tidak ada hubungan signifikan antara umur dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing
13. Tidak ada hubungan signifikan antara pekerjaan dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing
14. Tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan pemanfaatan posyandu lansia di

wilayah kerja Puskesmas Belimbing.

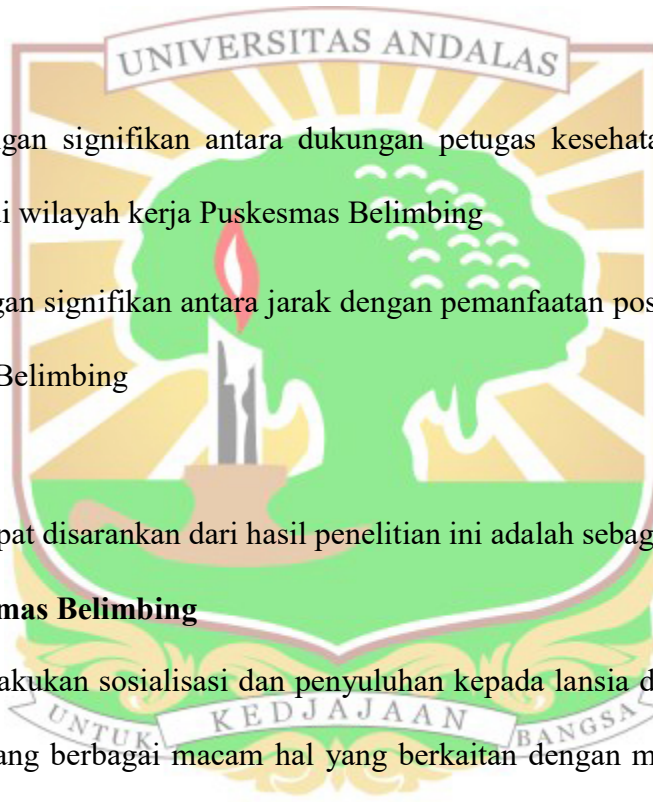
15. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing
16. Tidak ada hubungan signifikan antara sikap dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing.
17. Keluarga lansia yang kurang mendukung memiliki risiko 3,2 kali untuk tidak memanfaatkan posyandu lansia.
18. Tidak ada hubungan signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing
19. Tidak ada hubungan signifikan antara jarak dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Belimbing

## 7.2 Saran

Hal-hal yang dapat disarankan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Puskesmas Belimbing

- a. Melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada lansia dan anggota keluarganya tentang berbagai macam hal yang berkaitan dengan masalah kesehatan dalam pelayanan posyandu lansia, pentingnya pendampingan lansia saat posyandu, dan rasa kepemilikan bahwa sebenarnya posyandu itu milik masyarakat. Salah satunya dengan membuat leaflet/stiker lokasi dan jadwal posyandu lansia yang bisa ditempel dirumah masyarakat.
- b. Melakukan kegiatan yang sesuai anjuran Permenkes RI No 67 Tahun 2015 bagi lansia secara rutin seperti senam lansia, konseling, pemberian makanan



tambahan, stimulasi kognitif, dan lain-lain.

- c. Mendatangkan promotor kesehatan atau dokter spesialis geriatri serta bekerja sama dengan Rumah Sakit dalam jangka waktu tertentu di posyandu lansia untuk memberikan kegiatan, edukasi dan penyuluhan kepada lansia.
- d. Membuat WAG posyandu lansia yang beranggotakan keluarga lansia serta membuat Saluran Promosi Kesehatan posyandu lansia sehingga informasi seputar posyandu lansia lebih mudah diakses oleh masyarakat

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Diharapkan kepada seluruh masyarakat terutama tokoh masyarakat untuk ikut mendukung program Posyandu Lansia dengan menginformasikan dan mengajak lansia untuk datang dan memanfaatkan Posyandu dengan cara membagikan leaflet/stiker atau menempelkan leaflet/stiker jadwal kegiatan posyandu di tempat-tempat umum, mengumumkan kapan jadwal Posyandu lansia di masjid maupun keliling perumahan dengan memakai toa agar kunjungan lansia ke Posyandu semakin meningkat.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel lebih banyak untuk lebih mengetahui faktor yang mempengaruhi lansia dalam memanfaatkan Posyandu lansia seperti variabel dukungan kader, dukungan masyarakat, dan menggunakan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif agar dapat mengetahui besaran masalah.

### **7.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan proses penelitian dan analisis yang digunakan, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

Pengumpulan data secara wawancara kepada responden yaitu dari beberapa lansia yang sulit di temui pada saat di lakukan penelitian di karenakan sedang tidak berada dilokasi dan melakukan pendataan ulang lansia untuk dilakukan wawancara dan waktu pengadaan posyandu yang sering di tunda dengan berbagai macam sebab membuat penelitian ini kurang berjalan sebagaimana mestinya. Solusi yang peneliti lakukan adalah berkoordinasi dengan pemegang program, petugas kesehatan, ketua kader dan kader sehingga bisa memastikan jadwal posyandu, membuat janji dengan responden untuk penelitian selanjutnya dan meminta bantuan dari teman-teman untuk membantu dalam pemberian kuesioner, sehingga bisa mempercepat dalam pengumpulan data kuesioner.

